



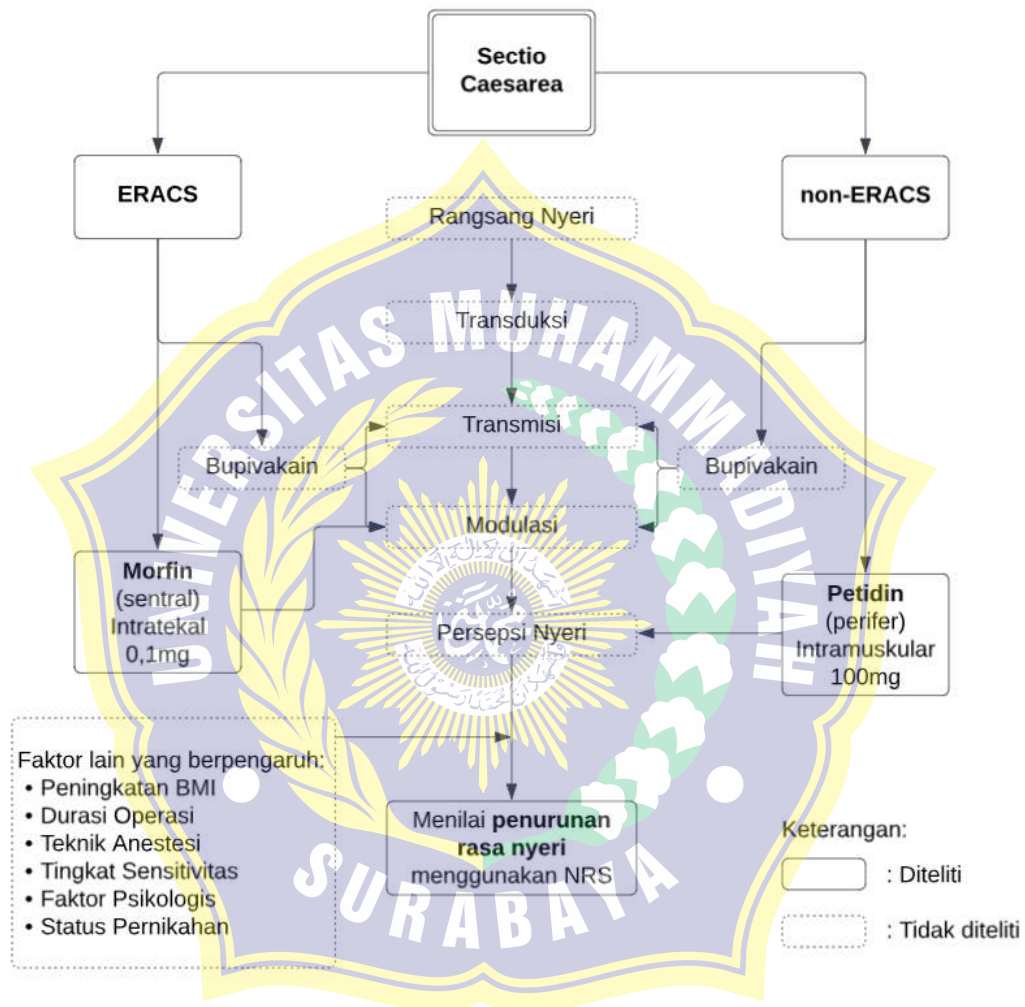
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Operasi caesar mempunyai metode baru yang dinamakan ERACS (*Enhanced Recovery After Cesarean Surgery*). Metode ini dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien post operasi karena terdapat tambahan obat derivat opium, yaitu injeksi

intratekal morfin 0.1 mg yang menghambat penghantaran nyeri di bagian modulasi. Selain itu, obat lain yang digunakan adalah bupivakain, golongan NSAID, yang menghambat di bagian transmisi dan juga modulasi.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode anestesi non-ERACS bupivakain digabungkan dengan sintesis opioid (non-morphinians), yaitu petidin yang diinjeksikan secara intramuscular sesaat sebelum kerja bupivakain berakhir. Pemberian dengan cara ini ditujukan karena pasien mengalami nyeri yang luar biasa, dan jika terlambat menanganinya dapat berbahaya pada pasien dengan riwayat penyakit jantung. Apabila terlambat atau tidak memberikan anti nyeri, maka pasien akan tetap merasakan nyeri karena otak sudah mempersepsikan rasa nyeri.

Penurunan tingkat nyeri akan diukur menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*). Di sisi lain, terdapat juga faktor lain yang dapat berbeda antar individu, seperti BMI (*Body Mass Index*) yang tinggi, tingkat sensitivitas dan faktor psikologis masing-masing individu, serta status pernikahan.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada perbedaan anestesi metode ERACS dan non-ERACS terhadap penurunan rasa nyeri pada operasi caesar

H1: Ada perbedaan anestesi metode ERACS dan non-ERACS terhadap penurunan rasa nyeri pada operasi caesar